



KELAS BAHASA MANDARIN

Sejumlah siswa menghadiri kelas bahasa Mandarin di Sekolah Menengah Muslim Kawempe di Kampala, Uganda, Senin (20/2). Lebih dari 600 siswa pada hari Senin melanjutkan kelas bahasa Mandarin di sekolah menengah setelah liburan dua bulan di Kampala.

Sanksi Barat tak Membuat Rusia Akhiri Perang

Sanksi tidak cukup untuk mengubah pendirian Putin dan mengakhiri perang.

MOSKOW(IM) - Beberapa pekan sebelum Rusia menginvasi Ukraina satu tahun lalu, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden berupaya memperingatkan Presiden Rusia Vladimir Putin tentang konsekuensi ekonomi yang akan dihadapi negaranya.

Namun ancaman AS tak membuat Rusia mundur. Pada 24 Februari ketika Kremlin memulai serangannya ke Ukraina, Amerika Serikat dan sekutunya telah siap melepaskan serangkaian sanksi dan pembatasan perdagangan yang ditujukan untuk melumpuhkan keuangan Rusia, mengisolasi ekonominya, dan membuat para elite yang berpihak pada Putin menjadi paria.

Dampak awal dari sanksi tampak mematikan, menyebabkan rubel ambruk, sistem perbankan bergetar dan perusahaan di seluruh dunia berhenti mengekspor barang-barang penting ke Rusia. Tapi satu tahun kemudian, Rusia tetap lebih tangguh dari yang telah diprediksi, berkat ekspor minyak dan gasnya. Termasuk manuver cekatan oleh bank sentral dan rebound dalam perdagangan dengan Tiongkok. Sanksi Barat telah melukai ekonomi dan militer Rusia, serta menyebabkan gesekan di antara para elit.

Tetapi sanksi ini tidak cukup untuk mengubah pendirian Putin dan mengakhiri perang.

Dalam sebuah laporan yang ditulis oleh sekelompok ekonom dan pakar Rusia dengan lebih dari 3.000 individu dan entitas yang dijatuhkan sanksi oleh AS saja, Rusia bisa menjadi negara yang paling banyak terkena sanksi "dalam sejarah manusia". Kendati mengalami pelemahan ekonomi, Rusia terus melakukan serangan militernya di Ukraina.

Negara Barat memberlakukan batasan keras pada ekspor energi Rusia. Awalnya Barat menghindari pembatasan ekspor energi, karena takut melumpuhkan Eropa dan memperburuk inflasi global. Namun sejak awal Desember, pembatasan baru pada ekspor minyak Rusia telah membantu memperlebar defisit anggaran negara, sehingga mendorong langkah-langkah peningkatan pendapatan darurat oleh Kremlin dan berkontribusi pada penurunan rubel sebesar 19 persen.

Kepala Kantor Koordinasi Sanksi di Departemen Luar Negeri, James O'Brien, mengatakan, sanksi memenuhi tujuan mereka untuk menguras keuangan dan teknologi Rusia yang dibutuhkan untuk mendukung militernya. Tetapi langkah-langkah itu hanya

salah satu alat untuk menghentikan perang.

Pada awal invasi, posisi Rusia tampak sangat buruk karena pembekuan sebagian besar cadangan mata uang keras negara itu. Barat juga membenarkan sanksi kepada lembaga keuangan dan mengeluarkan bank-bank besar Rusia dari sistem pembayaran internasional SWIFT, yang merupakan tulang punggung perbankan global. Langkah-langkah tersebut memunculkan kepanikan finansial, serta mendorong antrian panjang di luar ATM karena warga Rusia khawatir mata uang rubel jatuh dan kekurangan uang tunai.

Mantan perdana menteri Rusia, Mikhail Kasyanov menyatakan, pembekuan cadangan bank sentral akan membuat pemerintah kehilangan sarana untuk mendukung rubel. Tetapi tindakan balasan cepat oleh bank sentral Rusia segera memulihkan stabilitas. Pejabat menyetujui pasar, menaikkan suku bunga utama menjadi 20 persen, dan memberlakukan pembatasan kejam pada pertukaran mata uang. Pemerintah juga membatasi penarikan, dan transfer mata uang keras ke luar negeri. Langkah-langkah tersebut telah memperkuat nilai mata uang rubel.

Sanksi Barat dan pembatasan ekspor pada awalnya membekukan sebagian besar perdagangan dunia dengan Rusia, sehingga menyebabkan jatuhnya impor negara tersebut. Barat juga memutus banyak

hubungan perbankan sehingga importir Rusia kesulitan membayar mitra di luar negeri. Menurut laporan lembaga think tank, Silverado Policy Accelerator, pada April, impor Rusia mencapai 43 persen atau di bawah tingkat sebelum perang.

Namun perdagangan Rusia kembali menggeliat karena transaksi dengan Tiongkok. Menurut data ekspor yang dianalisis oleh Silverado Policy Accelerator, pada November, ekspor chip Tiongkok dari Hong Kong ke Rusia telah tumbuh menjadi 55 persen dari rata-rata ekspor chip sebelum perang dari semua negara.

Sejauh ini, Uni Eropa telah mengeluarkan 10 paket sanksi bagi Rusia. Pada Rabu (15/2) lalu, Uni Eropa menggelar pertemuan untuk membahas serangkaian sanksi baru terhadap Rusia. Sanksi baru ini dapat menelan kerugian 11 miliar euro dalam perdagangan Rusia. Uni Eropa akan menyepakati sanksi ke-10 untuk menandai peringatan satu tahun invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari. Tetapi paket sanksi itu harus memenangkan dukungan bulat dari semua negara anggota Uni Eropa.

"Kami melemahkan kemampuan Rusia untuk mempertahankan mesin perangnya. Kami telah mengadopsi sembilan paket sanksi, ekonomi Rusia menyusut. Kita perlu terus menekan," kata Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen kepada Parlemen Eropa.

Von der Leyen mengatakan, paket sanksi ke-10 akan menimbulkan kerugian besar bagi Rusia. Dalam paket sanksi itu, Uni Eropa menargetkan pembatasan pada beberapa penggunaan ganda dan komponen elektronik yang digunakan dalam sistem bersenjata Rusia seperti drone, rudal, dan helikopter. Paket sanksi terbaru ini dapat menargetkan Iran karena membantu perang Rusia.

Komisi Eropa telah mengusulkan agar negara-negara Uni Eropa memutus empat lagi bank Rusia dari sistem SWIFT, termasuk bank swasta Alfa-Bank, bank online Tinkoff, dan pemberi pinjaman komersial Rosbank. Selain itu, karet dan aspal akan ditambahkan ke daftar larangan impor Uni Eropa dari Rusia. Uni Eropa juga akan melarang layanan siaran televisi bahasa Arab Russia Today dari wilayahnya.

Larangan lebih lanjut atas ekspor Uni Eropa ke Rusia dimaksudkan untuk menahan kemampuan Moskow memproduksi senjata dan peralatan yang dikerahkan melawan Ukraina. Seorang sumber yang mengetahui tentang paket sanksi tersebut mengatakan, sanksi dalam paket ke-10 mencakup larangan ekspor sirkuit dan komponen elektronik, kamera termal, radio dan kendaraan berat, serta baja dan aluminium yang digunakan dalam konstruksi dan mesin yang melayani keperluan industri dan konstruksi Rusia. ● tom

Joe Biden Umumkan Paket Bantuan Baru Senilai 500 Miliar Dolar untuk Ukraina

KIEV(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengumumkan paket bantuan militer baru senilai 500 miliar dolar AS untuk Ukraina. Bantuan tersebut akan mencakup rudal untuk sistem Himars (high mobility artillery rocket system), sistem rudal anti-tank Javelin, dan lainnya.

"Bersama-sama (dengan sekutu), kami telah memberikan hampir 700 tank dan ribuan kendaraan lapis baja, 1.000 sistem artileri, lebih dari 2 juta putaran amunisi artileri, lebih dari 50 sistem roket peluncuran cangkih, sistem anti-kapal dan pertahanan udara, semua untuk membela Ukraina. Dan itu tidak termasuk setengah miliar dolar yang kami umumkan hari ini dan besok," kata Biden dalam konferensi pers bersama Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di Kiev, Senin (20/2), dikutip laman kantor berita Ukraina, Ukrinform.

Biden mengungkapkan, dalam paket bantuan terbaru, Ukraina akan dipasok dengan lebih banyak rudal, khususnya untuk sistem Himars dan anti-tank Javelin serta peralatan dan senjata militer. "Itu (paket bantuan) akan tiba kepada Anda," ujar Biden.

Kendati demikian, dalam pidatonya Biden tak menyinggung tentang pengiriman jet tempur. Setelah mengemukakan pasokan tank tempur, Ukraina diketahui mendorong Barat untuk memberi mereka jet tempur. Kiev me-

nilai, keberadaan jet sangat vital untuk misi pencegahan dan menyerang posisi Rusia. Meski tak menyinggung tentang bantuan jet tempur, Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky tetap menyambut kunjungan mendadak Biden dan delegasinya ke Kiev.

Zelensky mengungkapkan, dia dan Biden sempat melakukan pembicaraan berdua saja. Setelah itu, terdapat format diskusi yang diperpanjang. "Itu adalah percakapan yang benar-benar mendekatkan kemenangan bersama kita dalam perang ini. Kita bisa dan harus membuat tahun ini, 2023, tahun kemenangan," ujar Zelensky dalam konferensi pers.

Dia mengatakan, Biden merupakan presiden AS pertama yang berkunjung ke Ukraina dalam 15 tahun terakhir. "Kunjungan presiden AS ke Ukraina ini, yang pertama selama 15 tahun, adalah kunjungan terpenting dalam seluruh sejarah hubungan Ukraina-AS," ucap Zelensky.

Sementara itu, Kepala Kantor Kepresidenan Ukraina Andriy Yermak mengungkapkan, kunjungan Biden ke Kiev merupakan lawatan strategis. "Banyak masalah sedang diselesaikan, dan yang telah ditangguhkan akan dipercepat," katanya.

Biden mengunjungi Ukraina saat perang Rusia-Ukraina akan memasuki peringatan tahun pertama, yakni pada 24 Februari mendatang. ● gul

Belajar dari Pengalaman Ukraina, Belarusia Bentuk 150.000 Pasukan Relawan Militer

BELARUSIA(IM) - Presiden Belarusia Alexander Lukashenko, Selasa (21/2), mengatakan ia telah memerintahkan pembentukan pertahanan teritorial sukarela baru sehingga setiap orang tahu bagaimana "menangani senjata," kata Lukashenko dalam sebuah rapat dengan Dewan Keamanannya.

Setidaknya untuk melindungi keluarganya, jika dibutuhkan, rumahnya, sepotong tanahnya dan - jika perlu - negaranya," Lukashenko yang mengizinkan Rusia menggunakan Belarusia untuk mengirim

pasukan ke Ukraina setahun lalu, sering mengatakan bahwa tentaranya hanya akan bertempur jika Belarusia diserang. Ia juga mengatakan "pengalaman" di Ukraina membutuhkan pertahanan tambahan.

"Jika terjadi tindakan agresi, responsnya akan cepat, keras, dan tepat," kata Lukashenko.

Menteri Pertahanan Viktor Khrenin mengatakan pasukan pertahanan teritorial akan memiliki 100.000-150.000 sukarelawan, atau lebih jika dibutuhkan. Pembentukan paramiliter secara ideal ada di setiap desa dan kota. Negara itu memiliki tentara profesional sekitar 48.000 pasukan dan sekitar 12.000 pasukan perbatasan negara bagian, menurut Military Balance 2022 yang diterbitkan International Institute for Strategic Studies.

Seorang paria di Barat, Lukashenko, penguasa terlama di Eropa yang telah memimpin Belarusia selama 28 tahun, bergantung pada Rusia secara politik dan ekonomi, dan dukungan Presiden Rusia Vladimir Putin membantunya bertahan dari protes massa pro-demokrasi pada 2020.

Ketidakmandirian ini telah mengembuskan ketakutan di Kyiv bahwa Putin akan menekan Lukashenko untuk bergabung dalam serangan darat yang baru dan membuka medan tempur baru dalam invasi Rusia ke Ukraina. "Elemen-elemen Perang Dingin: perlombaan senjata dan pemerasan nuklir oleh para pemimpin masing-masing negara Barat telah kembali ke agenda internasional kontemporer," kata Lukashenko, Senin. ● ans



AKUARIUM RIPLEY KANADA

Pengunjung menikmati Akuarium Ripley Kanada di Toronto, Kanada, Senin (20/2). Akuarium Ripley Kanada menarik banyak keluarga untuk merayakan Hari Keluarga pada hari Senin.

Swedia Sebut Rusia Timbulkan Ancaman Langsung Terhadap Wilayahnya

STOCKHOLM (IM) - Badan Intelijen dan Keamanan Militer Swedia mengatakan, Rusia menimbulkan ancaman militer yang jelas dan langsung terhadap wilayahnya. Namun, sebagian besar pasukan Rusia sedang terlibat pertempuran di Ukraina. "Perintah Keamanan Eropa seperti yang kita tahu sudah tidak ada, dan dengan itu risiko keamanan Swedia juga meningkat," kata Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Militer Swedia, Lena Hallin, dalam konferensi pers, Selasa (21/2).

Hallin memprediksi, Rusia akan memperkuat kemampuan militernya di wilayah terdekat Swedia jika memungkinkan. Hal itu sebagai respons atas keputusan Swedia mengajukan permohonan keanggotaan kepada Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO).

Menurut Hallin, meski hingga saat ini pertempuran di Ukraina masih berlangsung, Rusia tetap ingin menghindari eskalasi yang dapat membuka konflik langsung antara Moskow dan NATO. "Tapi ada ketidakpastian yang cukup besar, terutama terkait dengan kesediaan para pemimpin Rusia untuk mengambil risiko tinggi," kata Hallin, seraya menambahkan bahwa tingkat ketegangan yang tinggi dapat menimbulkan risiko bahwa kecelakaan atau kesalahan penilaian dapat memicu konflik.

Pemerintah Swedia berencana, mengajukan rancangan undang-undang (RUU) akses NATO pada Maret mendatang. Langkah itu diambil meski peluang keanggotaan negara tersebut di NATO masih bergantung pada dukungan atau persetujuan Turki dan Hon-

garia. "Pemerintah bermaksud untuk memperkenalkan RUU tentang keanggotaan NATO Swedia pada bulan Maret," kata Menteri Luar Negeri Swedia Tobias Billstrom dalam pidato yang menguraikan prioritas kebijakan luar negeri Swedia untuk tahun ini, Rabu (15/2) pekan lalu.

Swedia dan Finlandia mengajukan permohonan keanggotaan NATO setelah Rusia melancarkan agresi ke Ukraina. Seluruh anggota NATO, kecuali Turki dan Hongaria, telah memberikan dukungan bagi akses kedua negara tersebut. Stockholm dan Helsinki perlu memperoleh persetujuan Turki serta Hongaria untuk bisa masuk dalam organisasi pertahanan multilateral yang sudah berdiri sejak 1949 tersebut.

Penolakan Turki atas masuknya Swedia dan Finlandia ke NATO terkait dengan kebijakan kedua negara atas kelompok milisi Kurdi, seperti Partai Pekerja Kurdistan (PKK). Ankara menuding Swedia dan Finlandia tak mendukung upaya perlawanan terhadap PKK dan Unit Pertahanan Rakyat Kurdi Suriah (YPG). Turki telah menetapkan dua kelompok tersebut sebagai organisasi teroris.

Dalam pertemuan dengan para pendukung mudanya pada 29 Januari lalu, Erdogan kembali menyerukan Swedia agar mengekstradisi orang-orang yang tengah diburu Turki dari negaranya. Menurut Erdogan, orang-orang tersebut adalah para aktor yang terlibat upaya kudeta terhadap pemerintahannya pada 2016 dan tersangka teror dari kelompok milisi Kurdi. ● gul

Turki dan Suriah Kembali Diguncang Gempa, Tiga Orang Tewas

TURKI (IM) - Gempa berkekuatan 6,4 SR pada Senin (21/2) atau Selasa WIB kembali mengguncang provinsi selatan Turki Hatay dan Suriah utara. Bencana ini menewaskan tiga orang dan memicu kepanikan baru setelah gempa 6 Februari yang menewaskan hampir 45.000 orang di kedua negara tersebut.

Menteri Dalam Negeri Turki Suleyman Soylu mengatakan sebanyak 213 orang telah dibawa ke rumah sakit, sementara di Suriah lebih dari 130 orang terluka dan beberapa bangunan yang sebelumnya sudah rusak, runtuh. Gempa baru itu melanda Kota Defne di Turki pada pukul 20:04 (1704 GMT) dan sangat dirasakan oleh tim AFP yang berada di kota Antakya. Getaran gempa juga terasa di Lebanon. Badan penanggulangan

ganc bencana Turki mengatakan di Twitter gempa berkekuatan 5,8 lainnya menyusul tiga menit kemudian. Mereka menyebut pusat gempa berada di Distrik Samandag di Hatay.

Badan itu mencatat dua getaran lagi berkekuatan 5,2 SR sekitar 20 menit setelah gempa yang pertama. Gambar dari kantor berita DHA menunjukkan pasien di sebuah rumah sakit di Antakya dievakuasi, sementara penyiar NTV melaporkan pasien di rumah sakit lain juga dievakuasi di Kota Iskenderun.

DHA mengatakan pasien di unit perawatan intensif dibawa dengan ambulans ke rumah sakit terbuka untuk melanjutkan perawatan mereka. Petugas penyelamat berusaha menemukan orang-orang yang terjebak di bawah reruntuhan. ● ans

Bayi yang Baru Lahir dan Selamat dari Gempa Suriah Dipersatukan Kembali dengan Keluarga

DAMASKUS (IM) - Seorang anak bayi yang lahir di Suriah utara selama gempa dahsyat bulan ini dipersatukan kembali dengan bibi dan pamannya. Orang tua dan juga saudara kandung bayi tersebut, telah meninggal dunia dalam bencana gempa.

Rekaman yang beredar luas di media sosial setelah gempa menunjukkan seorang penyelamat bergegas menuruni bukit puing sambil membawa bayi mungil yang tertutup debu.

Bayi yang baru lahir itu kemudian diidentifikasi sebagai anak Abdullah dan Afraa Mleihan, yang meninggal dalam gempa bumi bersama anak-anak mereka yang lain di Kota Jandaris yang dikuasai pemberontak di Provinsi Aleppo, Suriah.

Bayi itu dirawat di Rumah Sakit Jihan lebih jauh ke barat di distrik Afrin, juga dikuasai oposisi, sampai petugas medis dapat memverifikasi identitas kerabatnya. Pada Sabtu (18/2), bibi dari pihak ayah Hala dan pamannya melalui pernikahan Khalil Al Sawadi akhirnya menjemput keponakan mereka. Bayi itu kemudian diberi nama Afraa, setelah ibunya meninggal.

"Gadis ini sangat berarti bagi kami karena tidak ada yang tersisa dari keluarganya selain bayi ini. Dia akan menjadi kenangan bagi saya, bibinya dan semua kerabat kami di desa ibu dan ayahnya," Sawadi

kepada Reuters dilansir dari Gulf Today, Selasa (21/2).

Dia menggendong Afraa, terbungkus selimut merah muda, di satu tangan dan putrinya yang baru lahir Ataa, terbungkus biru, di tangan lainnya. Ataa lahir tiga hari setelah gempa dan Sawadi mengatakan akan membesarkan mereka bersama. "Ada prosedur hukum untuk mengkonfirmasi hubungan genetik, serta tes DNA," katanya kepada Reuters.

Lebih dari 5.800 orang tewas di seluruh Suriah akibat gempa 6 Februari, sebagian besar di wilayah utara yang dikuasai oposisi yang telah mengalami pengeboman selama bertahun-tahun sejak konflik pecah di Suriah pada 2011. Jandaris, tempat tinggal Sawadi, adalah salah satu kota yang paling terpukul di bagian utara yang dikuasai pemberontak. Anak-anak lain telah menjadi yatim piatu di sana akibat gempa, setelah bertahan bertahun-tahun dari pengeboman dalam perang hampir 12 tahun yang melanda Suriah.

Kota-kota yang dikuasai pemerintah juga rusak parah. Seorang wanita melahirkan seorang anak di kota Aleppo selama gempa bumi dan kedua ini telah selamat, setelah ibu melahirkan itu berjuang seorang diri membawa bayi mungilnya dan kedua anak-anaknya yang masih kecil keluar dari gedung rumah sakit. ● gul